

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini merupakan penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan upaya untuk memperoleh secara factual mengenai teori yang digunakan serta fakta fakta di lapangan agar penelitian mampu berkembang. Menurut Sugiyono (2020:9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan deskripsi kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai metode ilmiah. Pada saat yang sama Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi karakteristik dalam ilmu-ilmu sosial, yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan orang-orang di bidangnya sendiri dan mengacu pada orang-orang tersebut dalam bahasa dan terminologinya. (Angito & Setiawan, 2019). Alasan peneliti memilih rancangan penelitian deskriptif kualitatif adalah karena ingin menggambarkan kondisi yang diamati di lapangan secara lebih tepat dan transparan. Penelitian ini mendeskripsikan situasi dan fakta fakta di lapangan secara mendalam tentang strategi dinas tenaga kerja kota batam dalam pelaksanaan pembinaan pelatihan kerja.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, artinya data yang dikumpulkan bukanlah informasi numerik, melainkan kumpulan informasi dari naskah, wawancara, dokumen pribadi atau catatan peneliti, serta dokumen resmi pendukung penelitian. (Angito & Setiawan, 2019). Pendapat Spradley (Sugiyono, 2020, hlm.39) menyatakan bahwa sifat penelitian mencakup satu atau lebih bidang yang berkaitan dengan situasi sosial. Sifat penelitian juga mencakup sifat pendatang baru yang muncul dan muncul dari kondisi social.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) yang beralamat di Jl. Kartini I No 29-30, Sungai Harapan Kecamatan Sekupang Kota Batam Kepulauan Riau 29422, Telp. 0778-321625 Fax 0778-322625 Email: [disnaker@batam.go.id](mailto:disnaker@batam.go.id)

#### 3.3.2 Periode Penelitian

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Menentukan judul penelitian						
Mencari data yang mendukung						
Melakukan penyusunan						
Membuat kuesioner						
Menyebarkan kuesioner						
Mengumpulkan kuesioner yang dibagikan						
Melakukan pengolahan pada data						
Menyelesaikan dan menyusun hasil						

Sumber: Penulis, Tahun 2023

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data adalah objek dari data yang dikumpulkan. Dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber dan lokasi objek penelitian Sugiyono (2018:456) Informasi dasar ini diperoleh melalui wawancara. Wawancara dianggap efektif dalam mengumpulkan informasi dasar tentang subjek. Dianggap efektif karena wawancara dilakukan secara tatap muka dengan responden dan menanyakan tentang informasi pribadi responden, fakta, pendapat yang ada dan persepsi diri responden bahkan saran responden. Sumber data primer mengirim data langsung ke pengumpul data. Informasi dasar untuk penelitian ini diperoleh dari wawancara. Wawancara dilakukan dengan pengelola pelatihan dan pengembangan produktivitas, pelatih dan pimpinan lembaga serta masyarakat.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber informasi tidak langsung dan data sekunder biasanya berupa bukti, catatan sejarah, atau laporan arsip. Data yang diperoleh dalam data sekunder adalah strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam untuk mempelajari dan memahami literatur ilmiah untuk mendapatkan landasan teori berupa peraturan perundang-undangan dan para ahli. (Syaifullah, 2018). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan dan arsip Disnaker Kota Batam, dokumen dan literatur akademik jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan suatu masalah penelitian dan juga ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang permasalahan dan jumlah respondennya sedikit atau sedikit (Sugiyono 2020:114). Untuk mendapatkan informasi langsung, wawancara ekstensif dilakukan sebagai bagian dari sesi tanya jawab dengan pemangku kepentingan. Penulis mewawancarai berbagai pihak pada berbagai elemen seperti Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dan Masyarakat Batam

**Tabel 3.2** Data Informan

No	Nama	Jabatan/Keterangan Informan
1.	Moh Zani,	Kepala Bidang Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas
2.	Nurhalim	Kepala Instruktur dan Kelembagaan
3.	Hadi	Peserta Pembinaan Pelatihan Welder 3G/4G
4.	Firman	Peserta Pembinaan Pelatihan Welder 3G/4G
5.	Fikri	Peserta Pembinaan Pelatihan Welder 3G/4G

#### 3.5.2 Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik tertentu dibandingkan dengan teknik lainnya, metode observasi yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk menangkap dan merekam fenomena sosial yang menyangkut gejala kejiwaan (Sugiyono 2020:130). Dalam hal ini, penulis langsung membuka halaman penelitian untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan pelatihan pegawai Dinas Tenaga Kerja dan fenomena sosial pengangguran di Batam. Peneliti yang mencari data dari luar tanpa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut hanya bertindak sebagai pengamat independen. Dari hasil tersebut

kami mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah dan pedoman yang diperlukan.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh pengetahuan dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar dan gambar tertulis dalam bentuk laporan dan informasi untuk mendukung penelitian (Sugiyono 2020:150) Studi ini menggunakan referensi pendukung dalam temuannya.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), definisi operasional variabel penelitian adalah atribut atau nilai dari suatu objek tindakan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk penyelidikan dan dari situ ditarik kesimpulan. Agar variabel-variabel penelitian ini dapat diukur dan diamati, terlebih dahulu harus dirumuskan definisi operasional dari variabel-variabel tersebut. Definisi fungsional variabel adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang mudah diamati dengan formulasi yang jelas dan tidak ambigu. Dengan mendefinisikan variabel operasional, peneliti merancang dan membuat alat ukur data yang akurat dan presisi. Variabel yang dibahas secara operasional ditetapkan sebagai strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi. Tabel di bawah ini menunjukkan variabel, definisi, indikator dan sub indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator
1.	Strategi	Kegiatan yang berkembang secara bertahap atau berkesinambungan dan dilaksanakan secara terus menerus berdasarkan perspektif harapan pelanggan di masa	Tujuan	Misi dan Kemampuan
			Pengarahan	Koordinasi, motivasi, komunikasi dan perintah

		depan (Hamel dan Pharalad, Tania 2019:10)	Tindakan	Situasi eksternal
2.	Pembinaan	Pembinaan adalah upaya untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas. Jika tugas diterapkan untuk mencapai hasil yang baik, maka pemimpin memberikan pendapat didalam organisasi, yaitu dalam pembinaan karyawan (Septiyuslianisa, 2020).	Tingkat kehadiran	Kehadiran dan Ketepatan
			Kemampuan	Keahliannya
			Dorongan	Arah perilaku dan Kekuatan perilaku
3.	Pelatihan	Suatu proses yang ditujukan pada keterampilan yang dibutuhkan karyawan dalam pekerjaannya, dimana pelatihan karyawan memberikan informasi praktis dan penerapannya pada lingkungan kerja perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan organisasi (Dessler, 2020)	Instruktur	Penguasaan materi dan Pendidikan
			Peserta	Semangat mengikuti pelatihan
			Materi	Tergantung pada kebutuhan peserta dan Penetapan tujuan
			Metode	Sosialisasi sasaran
4.	Faktor faktor yang		Efektivitas Biaya	Biaya

	mempengaruh uhi strategi dinas tenaga kerja		Program Kerja	Rancangan kerja
			Tes atau Seleksi Peserta	Tes
			Keahlian	Pelatih,pembi mbing,pendam ping,motivator

### 3.7 Metode Analisis Data

Ada tiga jenis alat pengumpulan data yang dikenal dalam penelitian yaitu studi dokumenter atau bahan pustaka, observasi atau observasi dan interview atau wawancara (Soekanto, 2021). Karena metode kualitatif dengan ciri hukum-empiris digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data serta wawancara, observasi dan kepustakaan.

#### 1. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat divalidasi ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Pengecekan kebenaran data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengecek kebenaran data terhadap sesuatu yang lain.

#### 2. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data kepustakaan yang berkaitan dan berkaitan dengan masalah penelitian dengan tujuan untuk membandingkan apa yang ditemukan dalam data dengan apa yang dikemukakan dalam literatur khusus.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang terkumpul digunakan metode analisis normatif kualitatif. Pada fase ini,

kesimpulan ditarik dari semua informasi yang diperoleh sebagai bagian dari penelitian. Setelah kunjungan, dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dipaparkan secara naratif. Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah terakhir dalam pengolahan data.